

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
BERBASIS MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TEMA 7 SUBTEMA 1 KELAS IV**

Neli Hayati<sup>1</sup>, Ambyah Harjanto<sup>2</sup>, Connyta Elvadola<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STKIP-PGRI Bandar Lampung

Email: <sup>1</sup>[nellyhayati2205@gmail.com](mailto:nellyhayati2205@gmail.com), <sup>2</sup>[cambyasoul@gmail.com](mailto:cambyasoul@gmail.com), <sup>3</sup>[connytaelva@gmail.com](mailto:connytaelva@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi belum memadainya bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model Problem Based Learning pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 01 Sumber Sari. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan bahan ajar LKPD yang layak dan bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh penilaian validasi ahli materi sebesar 90% dengan kriteria “Sangat Layak”, validasi ahli desain memperoleh presentase penilaian 90% dengan kriteria “Sangat Layak”, validasi bahasa memperoleh presentase penilaian 87% termasuk kedalam kriteria “Sangat Layak”, respon pendidik memperoleh presentase penilaian 91% dengan kriteria “Sangat Menarik”, respon peserta didik diantaranya, hasil uji kelompok kecil memperoleh presentase penilaian 83% termasuk kategori “Sangat Menarik”, dan hasil uji lapangan memperoleh presentase penilaian 89% dengan kriteria “Sangat Menarik”. Maka, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat layak dan sangat menarik dipergunakan sebagai bahan ajar Tematik di kelas IV.

**Kata Kunci:** Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Model Problem Based Learning, Tematik.

**Abstract:** This research was motivated by the inadequacy of teaching materials in the form of Student Worksheets (LKPD) based on the Problem Based Learning model in class IV SD Negeri 01 Sumber Sari thematic learning. Therefore, the development of appropriate and varied LKPD teaching materials is carried out. Based on the results of the study, it was obtained that the material expert validation assessment was 90% with the "Very Eligible" criteria, the design expert validation obtained a 90% assessment percentage with the "Very Eligible" criteria, language validation obtained an 87% assessment percentage included in the "Very Eligible" criteria, the educator's response obtained an assessment percentage of 91% with the "Very Interesting" criteria, student responses included, the results of the small group test obtained an assessment percentage of 83% including the "Very Interesting" category, and the results of the field test obtained an assessment percentage of 89% with the criteria "Very Interesting". So, it can be concluded that the developed LKPD is very feasible and very interesting to use as thematic teaching materials in class IV.

**Keywords:** Problem Based Learning Model, Thematic LKPD, Research & Development

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik di sekolah dasar memuat beberapa mata pelajaran yang dapat diajarkan, sehingga menekankan guru untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik pada proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan pengamatan, merancang dan melaksanakan sebuah percobaan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik untuk mendapatkan

pengalaman dan pengetahuan baru dalam kehidupan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru tidak hanya mendorong peserta didik untuk menemukan pengetahuan tetapi juga belajar untuk melakukan percobaan dan mengajarkan untuk menjadi diri sendiri sehingga dapat berinteraksi dengan orang lain. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru tidak lepas dari peran dan penggunaan sebuah bahan ajar. Bahan ajar digunakan guru sebagai

upaya mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Bahan ajar dapat berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Bahan ajar yang memadai pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV dapat berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didalamnya dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, peserta didik didorong untuk melakukan percobaan-percobaan yang dapat dilakukan secara langsung baik individu maupun kelompok. Adapun latihan-latihan soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Sehingga mampu meningkatkan aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, guru masih jarang menggunakan bahan ajar yang bervariasi. Hal tersebut didukung oleh hasil pra penelitian dimana dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada kegiatan observasi, penggunaan buku siswa dan buku guru pada pembelajaran tematik kurang memadai dengan kebutuhan peserta didik di kelas IV. Dimana dalam buku peserta didik pembahasan tematik masih kurang dapat dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya sebuah pengembangan bahan ajar yang menarik untuk peserta didik. salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Menurut Trianto (dalam Effendi & Sutiarso, 2021:922) LKPD adalah pedoman peserta didik yaitu digunakan untuk mengembangkan aspek kognitif, sekaligus sebagai pedoman untuk mengembangkan semua aspek dalam bentuk pembelajaran pedoman untuk menyelidiki atau memecahkan masalah sesuai indikator prestasi belajar yang harus dicapai.

LKPD adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan

petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai, Prastowo (dalam Triana, 2021:15). Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang aktif dan inovatif, sehingga dapat menunjang LKPD yang dikembangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Problem Based Learning.

Menurut Rustiyarso & Wijaya (2020) Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk diselesaikan peserta didik secara aktif dan berani sehingga dapat mencari alternatif solusi atas masalah tersebut.

Menurut Fitriyah & Ghofur (2021:1959) model Problem Based Learning adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang dimulai dengan memberikan suatu permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dan siswa diminta untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan cara berdiskusi secara kelompok, sehingga dapat menemukan pengetahuan baru berdasarkan pengaman yang dimiliki oleh siswa. LKPD berbasis model problem based learning dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik dalam memecahkan masalah, sehingga peserta didik dapat aktif, berpikir kritis, bersikap ilmiah. Dengan ditkembangkannya LKPD berbasis model problem based learning pada materi tematik yang mencakup kehidupan sehari-hari dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan

Menurut Seels & Richey (dalam Wicaksono, 2022:265) R&D adalah studi sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi

program atau produk, proses dan hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan efektivitas secara internal. Model dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE.

Dalam pelaksanaan model ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1) Analysis ( Analisis), dalam tahap analisis ini merupakan tahapan melakukan analisis kebutuhan dalam observasi dan merumuskan tujuan dalam LKPD berbasis model Problem Based Learning. Tahap mengenali ini terdiri kegiatan peneliti melakukan observasi tempat penelitian, menganalisis Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian, menganalisis kurikulum dan karakter peserta didik di kelas IV.

2) Design (Desain/Perancangan) desain yang dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model Problem Based Learning pada pembelajaran tematik di kelas IV tema 7 subtema 1, didesain mengacu pada kurikulum 2013 dengan menggunakan kertas A4, huruf Lora, ukuran word 10-46 dan spasi 1,0-2,0. Bagian-bagian yang terdapat didalam LKPD ini diantaranya :cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD berbasis model Problem Based Learning, kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran tematik, latihan soal, kunci jawaban, dan halaman belakang.

3) Development (Pengembangan), tahap ini peneliti melakukan pengembangan sesuai dengan perancangan yang telah ditentukan. Produk yang dikembangkan oleh peneliti akan divalidasi oleh ahli materi yang mencakup aspek kelayakan (kesesuaian materi dengan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan dan problem based learning. Validasi oleh ahli desain yang mencakup aspek kelayakan kegrafikan (ukuran LKPD, desain cover LKPD, dan desain isi LKPD). Dan validasi oleh ahli bahasa yang mencakup aspek kelayakan

bahasa (lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa, dan penggunaan istilah, simbol atau ikon). Validasi dilakukan untuk menilai kelayakan dari LKPD yang dikembangkan berdasarkan nomor butir dalam angket yang telah disediakan.

4) Implementation (Implementasi/ Eksekusi), tahap implementasi ini peneliti akan melakukan pengujian produk bahan ajar yang dikembangkan yang telah melalui tahapan ilmiah. Pengujian produk bertujuan untuk mengukur dan menguji kevalidan, kelayakan, dan keberhasilan dari produk yang telah dikembangkan dengan menyebar angket repon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan.

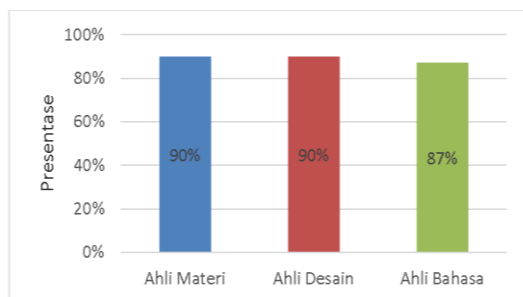
5) Evaluation (Evaluasi) tahap ini merupakan proses yang dapat dilakukan setiap setelah tahap sebelumnya sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur. Tahap evaluasi perlu dilakukan agar peneliti dapat memperbaiki Produk yang dikembangkan.

Subjek penelitian ini adalah 3 orang validator yang terdiri dari materi ahli desain, ahli bahasa dan peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Sumber Sari. Uji coba diambil dari guru kelas dan 16 orang. 8 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan kelas IV SD Negeri 01 Sumber Sari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

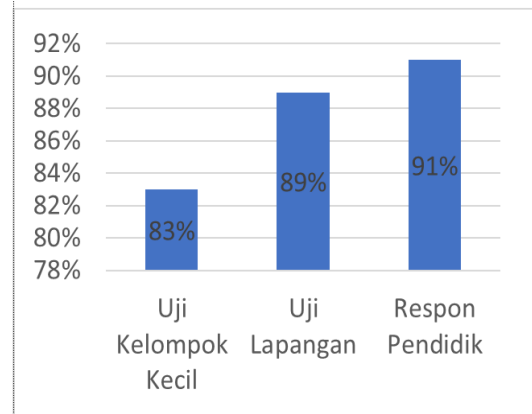
Produk akhir dari penelitian ini merupakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model Problem Based Learning pada pembelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 01 Sumber Sari. Produk yang dikembangkan diuji oleh Ibu Yulita Dwi Lestari, M.Pd. sebagai ahli materi diperoleh penilaian presentase 90% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”, validasi ahli desain diuji oleh Bapak Ridho Agung Juwantara, M.Pd. memperoleh penilaian presentase 90% termasuk kedalam kriteria “Sangat

Layak”, dan ahli bahasa diuji oleh Bapak M. Yanuardi Zain, M.Pd. diperoleh penilaian presentase 87% termasuk kedalam kriteria “Sangat Layak”. Sehingga dari hasil keseluruhan penilaian dari masing-masing validasi produk LKPD berbasis model problem based learning pada pembelajaran tematik kelas IV memperoleh kriteri “Sangat Layak” . penilaian validasi para ahli dapat dilihat dari gambar 1 berikut ini :



**Gambar 1. Grafik Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi, Ahli Desain, dan Ahli Bahasa**

Selanjutnya uji kelompok kecil dengan 4 peserta didik untuk respon peserta didik terhadap LKPD berbasis model problem based learning pada pembelajaran tematik kelas IV memperoleh penilaian sebesar 83% dengan kriteria “Sangat Menarik”, Uji coba lapangan dengan 12 peserta didik untuk respon peserta didik terhadap LKPD berbasis model problem based learning pada pembelajaran tematik kelas IV memperoleh penilaian sebesar 89% dengan kriteria “Sangat Menarik”. Sedangkan untuk respon pendidik oleh Bapak Wahana, S.Pd. memperoleh penilaian sebesar 91% dengan kriteria “Sangat Menarik”. Dari keseluruhan hasil penilaian respon peserta didik dan pendidik yang cukup tinggi termasuk kedalam kriteria “Sangat Menarik” . perbandingan penilaian dapat dilihat dari gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Uji Coba Kelompok Kecil, Uji Lapangan, dan Respon Pendidik**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model Problem Based Learning pada pembelajaran Tematik dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar tambahan bagi peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Sumber Sari dalam proses pembelajaran tematik yang lebih kreatif dan bervariasi.

## **SIMPULAN**

LKPD berbasis model problem based learning yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validator. Berdasarkan uji validator dari masing masing validasi ahli mendapatkan penilaian dengan kriteria “Sangat Layak”, sedangkan untuk respon peserta didik dan respon pendidik terhadap LKPD yang dikembangkan mendapat penilaian dengan kriteria “Sangat Menarik” sehingga LKPD dapat digunakan dalam proses pembelajaran tematik kelas IV.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Effendi, R., & Sutiarso, S. (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah dasar. JURNAL BASICEDU, 1-10.
- Fitriyah, I. M., & Ghofur, M. A. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Android dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL untuk

Meningkatkan Berpikir Kritis  
Peserta Didik. Jurnal Ilmu  
Pendidikan, 1957-1970.

Rustiyarso, & Wijaya, T. (2020). Panduan  
dan Aplikasi Penelitian Tindakan  
Kelas. Yogyakarta: Noah.

Triana, N. (2021). LKPD Berbasis  
EKsperimen: Tingkatkan Hasil  
Belajar Siswa. Jakarta: Guepedia.

Wicaksono, A. (2022). Metodologi  
Penelitian Guruan (Pengantar  
Ringkas). Yogyakarta:  
Garudhawaca.

